

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) telah menjadi salah satu program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat yang diutamakan kepada penduduk miskin secara berkelanjutan, yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2005 tentang pengembangan sistem penyediaan air minum.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah. Untuk mendukung kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), Program Pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas.

Dalam Peraturan Pemerintah No 7. Tahun 2004 tentang RPJMN Renstra 2004-2009 Pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat.

Program pamsimas merupakan program yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan ruang lingkup penyediaan sarana air bersih dan pelayanan sanitasi

Dalam pelaksanaan program pamsimas mempunyai tujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air bersih dan sanitasi bagi penduduk miskin. Untuk mengetahui apakah program yang sudah berjalan bisa mencapai tujuan dibutuhkan evaluasi dimana evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu.

Berdasarkan aturan yang mengatur program pengelolaan pamsimas, sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji pengelolaan pamsimas yang diantaranya yaitu. Faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengelolaan program pamsimas di lingkungan permukiman adalah partisipasi masyarakat dan peran anggota BPSPAM. Sebagian besar masyarakat penerima manfaat air minum pamsimas mau berperan aktif dalam kegiatan musyawarah pengambilan keputusan atau kebijakan kegiatan pengelolaan program pamsimas, kegiatan pengelolaan sarana prasarana penunjang pamsimas, pembayaran iuran, dan kegiatan *monitoring-evaluasi*, (Astuti, dkk, 2013).

Selain itu menurut Rahdriawan, dkk, (2015) bahwa dari beberapa indikator yang ada terdapat beberapa variabel yang menjadi masalah utama yang menyebabkan ketidakefektifan dalam pelayanan air bersih program pamsimas, beberapa variabel tersebut meliputi cakupan pelayanan yang semakin menurun disebabkan dari kualitas air yang buruk dan tidak stabilnya kontinuitas air dimusim kemarau.

Dalam pengelolaan operasional pamsimas terdapat beberapa kendala seperti yang dijelaskan bahwa, program pamsimas masih belum berhasil masih ada beberapa aspek yang masih belum ditangani seperti dari sisi capaian target buang air besar sembarangan yang belum memenuhi target, dari sisi pengelolaan yang masih belum berhasil ada 7 titik kendala yang masih perlu diperbaiki mulai perbaikan dari sisi teknis, masyarakat, koordinasi, dan pembinaan, (Suwitri, dkk, 2011).

Menurut Rahmawati, dkk (2014) Implementasi program dapat meningkatkan kualitas kesehatan yang dibuktikan dengan adanya ketersediaan air minum yang bersih secara berkelanjutan dengan pemantauan rutin pada kualitas air dan pemeliharaan fisik konstruksi sistem penyediaan air minum PMA (Penangkap Mata Air). Peningkatan kualitas bukan hanya secara fisik namun dari segi pemberdayaan, masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan desa terutama dalam bidang perilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai terhadap pengelolaan operasional pamsimas, terdapat kendala dalam pemeliharaan dikarenakan program pamsimas ini di kelola oleh swadaya yang hanya melakukan pembuatan atau berinvestasi membantu pemerintah memberikan pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat miskin yang membutuhkan, sedangkan untuk pemeliharaan diserahkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan dari program ini. Disinilah peran masyarakat yang dibutuhkan untuk menjaga, memelihara agar dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Akan tetapi, pada Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat, terdapat permasalahan pelayanan air bersih program pamsimas, dimana penampungan air untuk disalurkan melalui pipa mengalami kerusakan oleh bencana banjir bandang, sedangkan pada daerah tersebut merupakan daerah paling miskin yang berada di Kabupaten Pasaman Barat, sehingga masyarakat tidak mampu untuk mengganti tempat penyaluran air tersebut, sehingga penyaluran air tidak maksimal didapatkan masyarakat terutama untuk kampung Sianok dan Pasar Baru.

Dengan demikian penyaluran air menjadi masalah utama dikarenakan sudah tidak optimal lagi didapatkan oleh masyarakat, dengan begitu membuat permasalahan tujuan yang diinginkan program pamsimas tidak bisa tercapai dengan sepenuhnya.

Dari permasalahan yang terjadi dilatar belakang dengan masyarakat miskin dan permasalahan yang membuat tidak optimalnya pelayanan air bersih program pamsimas yang menyebabkan dampak bagi kesehatan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian pada Kecamatan Talamau dengan judul **“Evaluasi Tingkat Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas di Kecamatan Talamau”**. Dimana penulis berharap kajian ini dapat memberikan manfaat bagi daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah belum optimal pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau terutama di daerah Sianok-Pasar Baru.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelayanan air bersih program pamsimas.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam proses evaluasi yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi tingkat pelayanan air bersih program pamsimas berdasarkan pendapat masyarakat,
2. Mengevaluasi tingkat pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau,

3. Mengevaluasi tingkat pelayanan air bersih program pamsimas berdasarkan pendapat masyarakat yang disesuaikan dengan pedoman Buku Petunjuk Teknik Pengoperasian dan Pemeliharaan Program Pamsimas Tahun 2013, Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017, Peraturan Departemen PU, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup penelitian berada pada administrasi Kecamatan Talamau yang memiliki batas administrasi sebagai berikut yang juga akan dijelaskan lebih lanjut sesuai gambar peta berikut ini :

- Sebelah Utara : Kabupaten Pasaman,
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pasaman,
- Sebelah Timur : Kecamatan Gunung Tuleh,
- Sebelah Barat : Kabupaten Pasaman.

Untuk lebih jelas batas administrasi bisa dilihat pada gambar peta berikut ini :

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Pasaman Barat

Gambar 1.2 Peta Administrasi Kecamatan Talamau

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini fokus terhadap permasalahan pelayanan air bersih program pamsimas, menilai kinerja pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau khususnya pada Desa Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru, dan menghasilkan rekomendasi agar tujuan agar program pamsimas bisa lebih baik.

1.4.3 Batasan Studi

Batasan studi pada penelitian dibatasi oleh :

- Fokus penelitian mencari kendala-kendala air bersih program pamsimas Kecamatan Talamau khususnya pada Desa Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru,
- Kemudian difokuskan kepada proses evaluasi penilaian partisipasi masyarakat, kinerja pelayanan dan pemanfaatan prasarana air bersih program pamsimas pada Desa Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Deskriptif Kuantitatif

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang diarahkan pada menjelaskan atau mendiskripsikan pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau. Dimana pengertian metode ini menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang luas.

1.5.2 Metode Pengambilan Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dimana *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono *simple random sampling* adalah simple atau sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, digunakan teori ukuran sampel rumus Slovin yang dikemukakan oleh Huseumin Umur seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Tahapan penggunaan rumus ini, pertama tentukan berapa batas toleransi kesalahan yang dinyatakan dengan persentase (1%), dimana tingkat error ini diambil berdasarkan dengan kategori jumlah populasi rendah, sehingga menyatakan tingkat kebenaran hasil responden 99%.

1.5.3 Metode Skala Ordinal

Metode skala ordinal merupakan pengukuran yang digunakan dalam penelitian yang mengandung unsur tingkatan penilaian tertentu. Tahapan penggunaan rumus ini, ketika mencari interval kelas yang dibutuhkan dalam analisis tingkat pelayanan air bersih menggunakan rumus berikut :

Gambar 1.3
Rumus Interval Kelas

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

- Penentuan nilai rentang,
Nilai tertinggi – nilai terendah.
- Penentuan kelas,
Sesuai dengan jumlah skor penilaian yaitu dengan jumlah 3.

1.5.4 Metode Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan 2 atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian komparatif biasanya digunakan untuk membandingkan antara 2 kelompok atau lebih dalam suatu variabel tertentu.

1.5.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 cara seperti berikut ini :

1. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, pendapat individu atau kelompok maupun hasil observasi objek kejadian dan hasil pengujian. Data primer sangat dibutuhkan dalam penelitian ini oleh karena dalam melakukan analisis sangat bergantung pada jawaban responden yang diambil berdasarkan kuesioner. Untuk menentukan sampel digunakan metode sampel slovin dengan rumus seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Dimana probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling adalah metode penarikan dari populasi dengan cara tertentu sehingga setiap populasi punya peluang untuk ikut serta terambil.

Pada Kecamatan Talamau khususnya pada Desa Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru jumlah populasi 139 KK, menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dimana *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling adalah metode penarikan dari populasi dengan cara tertentu sehingga setiap populasi punya peluang untuk ikut serta terambil. Pada Kecamatan Talamau khususnya pada Desa Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru jumlah konsumen pengguna jasa layanan air bersih program pamsimas pada tahun 2018 sebanyak 139 KK, lebih jelasnya seperti berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Konsumen Pengguna Layanan Air Bersih Program Pamsimas

No	Desa Pelayanan	Jumlah Pengguna (KK)
1	Air Hangat	84
2	Sianok-Pasar Baru	55
Jumlah		139

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Dari jumlah konsumen sebanyak 139 diatas maka diambil sampel, dengan cara perhitungan seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139(1\%)^2}$$

$$n = \frac{139}{1,01}$$

$$n = 137,62$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkanlah hasil $n = 137,62$ yang dibulatkan menjadi 138 sampel. Sehingga pada Kecamatan Talamau yang terlayani air bersih program pamsimas hanya 2 Desa sehingga dibagi jumlah sampel atas 2 Desa. Oleh karena menggunakan cara *simple random sampling* maka memberi peluang bagi seluruh populasi dengan pembagian jumlah responden seperti berikut ini :

Tabel 1.2
Jumlah Responden Pengguna Layanan Air Bersih Program Pamsimas

No	Desa Pelayanan	Jumlah Konsumen	Persentase (%)	Jumlah Responden
1	Air Hangat	84	60	83
2	Sianok-Pasar Baru	55	40	55
Jumlah		139	100	138

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pembagian jumlah responden pada 2 Desa yang dilalui oleh layanan air bersih program pamsimas yaitu 83 jumlah responden pada Desa Air Hangat dan 55 responden di Sianok-Pasar Baru sesuai dengan persentase jumlah konsumen pengguna layanan tersebut.

Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data melalui media perantara atau secara tidak langsung.

Tabel 1.3
List Data yang Dibutuhkan

No	Jenis Data	Metode Pengambilan	Instansi	Metode Analisis	Peranan Data	Tahun
1	Kebijakan • RTRW Kabupaten Pasaman Barat • RPJP Kab.	Sekunder /observasi	• BAPPEDA Kabupaten Pasaman Barat • Dinas PU-PSDA	• Deskriptif	Mengetahui kebijakan pembangunan, pengembangan	Terbaru

No	Jenis Data	Metode Pengambilan	Instansi	Metode Analisis	Peranan Data	Tahun
	Pasaman Barat • RPJM Kab. Pasaman Barat		Kabupaten Pasaman Barat		pelayanan air bersih	
2	Fisik • Batas Administrasi dan luas Kabupaten Pasaman Barat • Batas Administrasi dan luas Kecamatan Talamau • Peta Administrasi Kabupaten Pasaman Barat, dan Kecamatan Talamau	Sekunder/ observasi Wawancara	• BPS Kabupaten Pasaman Barat • BAPPEDA Kabupaten Pasaman Barat	• Deskriptif	Mengetahui gambaran umum fisik lokasi penelitian	Terbaru
3	Kependudukan • Jumlah penduduk di Kecamatan Talamau	Sekunder Primer	Kecamatan Talamau dalam angka	• Proyeksi penduduk • Laju pertumbuhan penduduk	Mengetahui mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk	5 tahun terakhir
4	Air Bersih • Jumlah konsumen air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau • Peta dan data jaringan dan saluran air bersih • Proses pemeliharaan sistem air bersih • Proses pendistribusian jaringan air bersih • Kuantitas air • Kualitas air • Kontinuitas air	Sekunder Primer	• BPS Kabupaten Pasaman Barat • Wali Nagari yang ada di Kecamatan Talamau • Masyarakat Kecamatan Talamau	• Deskriptif • Skoring • Interval Penilaian	Untuk proses analisis dan evaluasi pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau	Terbaru

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.5.6 Metode Analisis

1. Analisis Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas Kecamatan Talamau

Analisis pelayanan air bersih program Pamsimas di Kecamatan Talamau bertujuan untuk menilai tingkat pelayanan air bersih dengan cara melakukan perbandingan antara jumlah rumah dengan jumlah SR secara langsung , kemudian juga melakukan analisis

kebutuhan air bersih untuk meninjau berapa jumlah kebutuhan air bersih yang dibutuhkan masyarakat, serta lokasi kesesuaian penampungan air yang ada di Kecamatan Talamau.

2. Analisis Pelayanan Air Bersih

Analisis pelayanan air bersih program Pamsimas di Kecamatan Talamau merupakan penentuan variabel dan parameter berdasarkan buku Petunjuk Teknis Pengoperasian dan Pemeliharaan Program Pamsimas yaitu :

1. Proses pendistribusian jaringan air bersih dinilai berdasarkan berikut ini :
 - Jarak lokasi sumber air,
 - Cakupan pelayanan air bersih,
 - Tekanan air yang mengalir.
2. Proses pemeliharaan jaringan air bersih dilakukan seperti berikut ini :
 - Pemeriksaan katub udara,
 - Pemeriksaan bak penampungan air,
 - Pemeriksaan pipa saluran air,
 - Penanganan pengaduan masyarakat,
 - Pemeliharaan berdasarkan sumbangan masyarakat.

Selain dari buku yang diterbitkan oleh lembaga pamsimas juga merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum pada bagian pasal 4 yaitu seperti berikut ini :

1. SPAM jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a adalah :
 - Unit air baku,
 - Unit produksi,
 - Unit distribusi,
 - Unit pelayanan.
2. SPAM jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yaitu diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas air minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran air minum.
3. Kualitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 paling sedikit mencukupi kebutuhan pokok air minum sehari-hari.
4. Kualitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Kontinuitas pengaliran air minum sebagaimana dimaksud pada ayat 2 memberikan jaminan pengaliran selama 24 jam per hari.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum maka disusunlah variabel dan parameter berdasarkan kebutuhan dan kemampuan dalam proses penelitian seperti berikut :

Tabel 1.4
Variabel Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel	Parameter Penilaian	Indikator Penilaian
1	Belum optimalnya pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau	Pendistribusian air bersih	Lokasi sumber air	< dari 2 km dari permukiman
			Cakupan pelayanan	80% terlayani
			Besaran tekanan air	1 atm atau 10 m
2		Kuantitas air bersih	Kebutuhan air minum	Memenuhi ke 4 kebutuhan pokok masyarakat
			Kebutuhan MCK	
			Kebutuhan kebersihan rumah	
			Kebutuhan tanaman	
3		Kualitas air bersih	Warna air	Tidak berwarna
			Rasa air	Tidak berasa atau tawar
			Bau	Tidak bau
			Tingkat kekeruhan air	Tidak keruh atau bersih
4		Kontinuitas air bersih	Intensitas pemakaian	Lebih dari 6 jam/hari
			Waktu pelayanan air	24 jam/hari
5	Pemeliharaan jaringan air bersih		Pemeriksaan katub udara	1 kali seminggu
			Pemeriksaan bak penampungan air	1 kali sehari
			Pemeriksaan pipa saluran air	1 kali seminggu
			Pelaksanaan iuran masyarakat	1 kali sebulan
			Penanganan pengaduan masyarakat	60% - 70% terlayani

Sumber : Hasil Rangkuman Beberapa Sumber, 2019

Tujuannya melihat penilaian masyarakat terhadap pelayanan air. Dalam proses penilaian pelayanan air bersih program pamsimas melalui hasil kuesioner yang diberikan kepada masyarakat sebanyak 138 responden terbagi atas 83 responden di Air Hangat dan 55 responden di Sianok-Pasar Baru kemudian digolongkan dalam 3 kategori sesuai dengan nilai 3, cukup sesuai dengan nilai 2 dan tidak sesuai dengan nilai 1. Dalam melakukan penentuan interval menggunakan skala ordinal sebagai berikut ini :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

- Penentuan nilai rentang,
Nilai persentase tertinggi – nilai persentase terendah.
- Penentuan kelas,
Sesuai dengan jumlah skor penilaian yaitu dengan jumlah 3.

Dari perhitungan yang sudah dilakukan maka didapatkanlah kategori penilaian seperti berikut :

- Jika jawaban positif dari responden maka penilaiannya kecil dari nilai hasil interval kelas dikategorikan “tidak sesuai”,
- Jika jawaban positif dari responden maka penilaian dari nilai interval kelas hingga nilai kelas berikutnya dikategorikan “cukup sesuai”,
- Jika jawaban positif dari responden maka penilaian dari nilai interval kelas kategori cukup sesuai hingga nilai tertinggi dari responden maka dikategorikan “sesuai”.
- Jika jawaban negatif dari responden maka penilaiannya kecil dari nilai hasil interval kelas dikategorikan “sesuai”,
- Jika jawaban negatif dari responden maka penilaian dari nilai interval kelas hingga nilai kelas berikutnya dikategorikan “cukup sesuai”,
- Jika jawaban negatif dari responden maka penilaian dari nilai interval kelas kategori cukup sesuai hingga nilai tertinggi dari responden maka dikategorikan “tidak sesuai”.

Setelah itu maka akan diberi skor pada masing-masing penilaian seperti berikut ini :

- Nilai akhir 0 – 0,6 maka disimpulkan dengan kategori “tidak terlayani”,
- Nilai akhir 0,6 – 1,2 maka disimpulkan dengan kategori “cukup terlayani”.
- Nilai akhir 1,2 – 3 maka disimpulkan dengan kategori “terlayani”.

Tujuan dari hasil analisis ini yaitu mengetahui kondisi pelayanan air bersih berdasarkan variabel dan parameter yang digunakan seperti berikut ini :

1. Jaringan pendistribusian air bersih

Tujuannya untuk mengetahui apakah syarat yang termuat dalam buku panduan yang dibuat lembaga pamsimas sudah diberlakukan, adapun syarat tersebut sebagai berikut :

- Lokasi sumber air 2 km dari permukiman,
- Cakupan pelayanan 80% terlayani,
- Tekanan air 1 atm atau 10 m.

2. Kuantitas air

Tujuannya melihat bagaimana kuantitas pelayanan air bersih program pamsimas dengan indikator memenuhi kebutuhan sehari hari seperti berikut :

- Kebutuhan air pokok (Air minum, MCK),
- Kebutuhan lainnya (Cuci pakaian, tanaman dan lainnya).

3. Kualitas air

Tujuannya agar air yang dikonsumsi memenuhi persyaratan fisik, kimiawi, dan bakteriologi sesuai dengan Peraturan Menteri kesehatan RI No 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang persyaratan kualitas air bersih seperti berikut :

- Warna air yang baik adalah warna bening,
- Rasa air yang baik adalah tidak berasa,
- Bau air yang baik adalah tidak berbau dan menyengat,
- Kekeruhan air dimana air yang baik yaitu tidak keruh.

4. Kontinuitas air

berikut ini. Sebagai dasar pengukuran kriteria pelayanan menurut Kepmendagri No. 47/1999, yaitu pelanggan mendapatkan distribusi air selama 24 jam, mendapatkan distribusi kurang dari 24 jam, atau bahkan tidak mendapatkan air sama sekali, persyaratannya seperti berikut :

- Waktu pemakaian air, melihat kontinuitas air apakah sudah sesuai dengan pemakaian air oleh masyarakat,
- Waktu pelayanan air, melihat pelayanan air yang ada apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Pemeliharaan air

Tujuannya untuk melihat bagaimana proses pemeliharaan yang dilakukan oleh masyarakat, apakah sudah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh lembaga pamsimas seperti berikut ini :

- Pemeriksaan katub udara dilakukan 1 kali seminggu,
- Pemeriksaan bak penampungan dilakukan 1 kali sehari,
- Pemeriksaan pipa saluran dilakukan 1 kali seminggu,
- Iuran pemeliharaan jika terjadi kerusakan dilakukan 1 kali sebulan,
- Penanganan pengaduan masyarakat dilakukan 1 kali sebulan sebagai bahan evaluasi 60%-70% ditangani.

3. Analisis Penilaian Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas di Kecamatan Talamau

Dalam melakukan penelitian yang sudah ditentukan variabelnya terlebih dahulu, maka untuk mendapatkan penilaian terhadap layanan kinerja air bersih program pamsimas, perlu dilakukan analisis agar tujuan penelitian tercapai seperti berikut ini :

Tabel 1.5
Tahapan Analisis

No	Jenis Data	Metode Analisis	Cara Analisis	Hasil
1	Kependudukan • Jumlah penduduk Kecamatan Talamau 5 tahun terakhir	Laju pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Dari data yang ada didapatkan laju pertumbuhan penduduk dengan cara jumlah penduduk di tahun akhir dipangkatkan satu per selisih tahun dikurang satu per jumlah penduduk tahun awal sehingga didapatkan jumlah laju pertumbuhan penduduk tersebut. • Untuk melakukan analisis kepadatan penduduk melalui tahapan pembagaian jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ada. 	Mendapatkan nilai laju pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk .
2	Fisik • Kesesuaian lokasi (IPA) instalasi pengelolaan air	Overlay peta	Dengan cara overlay titik IPA dengan peta ketinggian	Dengan cara overlay titik IPA dengan peta ketinggian
3	Cakupan Pelayanan Air bersih	Tingkat pelayanan air bersih di Kecamatan Talamau	Menghitung tingkat pelayanan air bersih Kecamatan Talamau	Tingkat pelayanan air bersih di Kecamatan Talamau

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Tabel 1.6
Tahapan Evaluasi Tingkat Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas

No	Variabel	Parameter	Cara Analisis	Hasil
1	Pemeliharaan jaringan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan katub udara • Pemeriksaan bak penampungan air • Pemeriksaan pipa saluran • Pelaksanaan iuran masyarakat • Penanganan pengaduan masyarakat 	<p>Dalam penilaian pelayanan air bersih hal yang pertama kali dilakukan yaitu menghitung persentase masing-masing parameter dari hasil kuisioner yang sudah dibagikan dengan masyarakat, direkap dan dijumlahkan dan dicari persentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai. Selanjutnya dari hasil skor yang didapatkan lakukan proses perhitungan lagi untuk mencari rata-rata nilai parameter sehingga mendapatkan nilai akhir dengan 3 kategori yaitu terlayani, cukup terlayani dan tidak terlayani.</p> <p>Setelah didapatkan skor akhir dari penilaian maka masuk dalam tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman yang dijadikan indikator dalam penilaian sehingga didapatkan hasil apakah sudah sesuai pelayanan air bersih program pamsimas tersebut dengan peraturan yang ada.</p>	Dari hasil analisis tingkat pelayanan air bersih program pamsimas akan mengeluarkan kategori terlayani atau tidak terlayani dari jumlah skor dan kesesuaian atau tidak dengan peraturan yang ada.
2	Pendistribusian jaringan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak Lokasi sumber air • Cakupan pelayanan • Tekanan air 	Dari hasil yang diperoleh maka diseragamkan dan dijumlahkan serta dicari persentasenya kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu sesuai, cukup sesuai dan sesuai. Selanjutnya dari hasil skor yang	

No	Variabel	Parameter	Cara Analisis	Hasil
			<p>didapatkan lakukan proses perhitungan lagi untuk mencari rata-rata nilai parameter sehingga mendapatkan nilai akhir dengan 3 kategori yaitu terlayani, cukup terlayani dan tidak terlayani.</p> <p>Setelah didapatkan skor akhir dari penilaian maka masuk dalam tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman yang dijadikan indikator dalam penilaian sehingga didapatkan hasil apakah sudah sesuai pelayanan air bersih program pamsimas tersebut dengan peraturan yang ada.</p>	
3	Kuantitas air	<p>Memenuhi kebutuhan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan air minum • Kebutuhan MCK • Kebersihan rumah • Kebutuhan tanaman 	<p>Dalam penilaian pelayanan air bersih hal yang pertama kali dilakukan yaitu menghitung persentase masing-masing parameter dari hasil kuisisioner yang sudah dibagikan dengan masyarakat, kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai. Selanjutnya dari hasil skor yang didapatkan lakukan proses perhitungan lagi untuk mencari rata-rata nilai parameter sehingga mendapatkan nilai akhir dengan 3 kategori yaitu terlayani, cukup terlayani dan tidak terlayani.</p> <p>Setelah didapatkan skor akhir dari penilaian maka masuk dalam tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman yang dijadikan indikator dalam penilaian sehingga didapatkan hasil apakah sudah sesuai pelayanan air bersih program pamsimas tersebut dengan peraturan yang ada.</p>	
4	Kualitas air	<ul style="list-style-type: none"> • Warna air • Bau air • Tingkat kekeruhan • Rasa air 	<p>Dalam penilaian pelayanan air bersih hal yang pertama kali dilakukan yaitu menghitung persentase masing-masing parameter dari hasil kuisisioner yang sudah dibagikan dengan masyarakat, kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai. Selanjutnya dari hasil skor yang didapatkan lakukan proses perhitungan lagi untuk mencari rata-rata nilai parameter sehingga mendapatkan nilai akhir dengan 3 kategori yaitu terlayani, cukup terlayani dan tidak terlayani.</p> <p>Setelah didapatkan skor akhir dari penilaian maka masuk dalam tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman yang dijadikan indikator dalam penilaian sehingga didapatkan hasil apakah sudah sesuai pelayanan air bersih program pamsimas tersebut dengan</p>	

No	Variabel	Parameter	Cara Analisis	Hasil
5	Kontinuitas air	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas pemakaian • Waktu pelayanan air 	<p>peraturan yang ada.</p> <p>Dalam penilaian pelayanan air bersih hal yang pertama kali dilakukan yaitu menghitung persentase masing-masing parameter dari hasil kuisioner yang sudah dibagikan dengan masyarakat, kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai. Selanjutnya dari hasil skor yang didapatkan lakukan proses perhitungan lagi untuk mencari rata-rata nilai parameter sehingga mendapatkan nilai akhir dengan 3 kategori yaitu terlayani, cukup terlayani dan tidak terlayani.</p> <p>Setelah didapatkan skor akhir dari penilaian maka masuk dalam tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman yang dijadikan indikator dalam penilaian sehingga didapatkan hasil apakah sudah sesuai pelayanan air bersih program pamsimas tersebut dengan peraturan yang ada.</p>	

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Setelah melakukan tahapan proses analisis, maka tahapan selanjutnya memperoleh skor dari masing-masing analisis yang sudah dilakukan, kemudian mendapatkan rata-rata dengan membagi jumlah skor penilaian dengan jumlah parameter penilaian. Untuk menilai berapa skor pelayanan air bersih program pamsimas menggunakan metode interval seperti berikut ini :

$$i = \frac{\text{Nilai rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$i = \frac{3 - 1}{3}$$

$$i = 0,6$$

Dari hasil penilaian tersebut maka didapatkan kategori penilaian akhir dari seluruh variabel seperti berikut ini :

- Nilai akhir 0 – 0,6 maka disimpulkan dengan kategori “tidak terlayani”,
- Nilai akhir 0,6 – 1,2 maka disimpulkan dengan kategori “cukup terlayani”.
- Nilai akhir 1,2 – 3 maka disimpulkan dengan kategori “terlayani”.

Setelah didapatkan hasil skor dan rata-rata dari hasil analisis maka akan dimasukkan kedalam tabel yang sudah terisi seperti berikut ini :

Tabel 1.7
Skor Penilaian Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas

No	Rumusan Masalah	Variabel	Parameter Penilaian	Indikator Penilaian	Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Ket
1	Belum optimalnya pelayanan air bersih program pamsimas di Kecamatan Talamau	Pendistribusian air bersih	Lokasi sumber air	< dari 2 km dari permukiman	1	2	Sesuai
			Cakupan pelayanan	80% terlayani	3		
			Besaran tekanan air	1 atm atau 10 m	2		
			Jumlah		6		
2		Kuantitas air bersih	Kebutuhan air minum	Memenuhi ke 4 kebutuhan pokok masyarakat	3	3	Sesuai
			Kebutuhan MCK				
			Kebutuhan kebersihan rumah				
			Kebutuhan tanaman				
Jumlah		3					
3		Kualitas air bersih	Warna air	Tidak berwarna	3	3	Sesuai
			Rasa air	Tidak berasa atau tawar	3		
			Bau	Tidak bau	3		
			Tingkat kekeruhan air	Tidak keruh atau bersih	3		
			Jumlah		12		
4		Kontinuitas air bersih	Intensitas pemakaian	Lebih dari 6 jam/hari	3	3	Sesuai
			Waktu pelayanan air	24 jam/hari	3		
			Jumlah		6		
5		Pemeliharaan jaringan air bersih	Pemeriksaan katub udara	1 kali seminggu	1	1	Tidak Sesuai
			Pemeriksaan bak penampungan air	1 kali sehari	1		
			Pemeriksaan pipa saluran air	1 kali seminggu	1		
			Pelaksanaan iuran masyarakat	1 kali sebulan	1		
			Penanganan pengaduan masyarakat	60% - 70% terlayani	1		
			Jumlah		5		
Jumlah Skor Variabel					5	12	Terlayani
Rata-rata						2,4	

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Setelah mendapatkan skor akhir dan rata-rata dari pelayanan air bersih program pamsimas, maka bisa dilakukan tahapan evaluasi dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pedoman pelayanan air bersih apakah sudah sesuai tingkatan pelayanan tersebut dengan pedoman yang dijadikan variabel penilaian seperti berikut ini :

Tabel 1.8
Evaluasi Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas di Kecamatan Talamau

No	Analisis	Parameter	Indikator Penilaian	Evaluasi Pelayanan Air Bersih	Ket
1	Jaringan pendistribusian air bersih	Lokasi sumber air	< dari 2 km dari permukiman	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa jaringan pendistribusian air bersih program pamsimas dari jarak lokasi sumber air bersih kurang dari 2 km seperti yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan program pamsimas bahwa jarak lokasi jarak sumber air tidak menggunakan penyebaran kuisioner, karena langsung dengan melakukan digitasi pada peta bahwa jarak lokasi sumber air bersih yaitu 545 m dari permukiman terdekat sedangkan terjauah 3.815 m, maka penilaian ini tidak sesuai karena seharusnya jarak tersebut kurang dari 2km dari permukiman, akan tetapi jarak yang terlayani melebihi standar pedoman.
		Cakupan pelayanan	80% terlayani	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis pada parameter cakupan pelayanan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan terlayani minimal 80% sehingga cakupan pelayanan air bersih program pamsimas pada daerah layanannya dari Air Hangat hingga Sianok-Pasar Baru itu sudah terlayani secara keseluruhan jika dibandingkan dengan pedoman itu bisa terlayani 80% sehingga cakupan pelayanan ini sudah sesuai.
		Besaran tekanan air	1 atm atau 10 m	Cukup Sesuai	Berdasarkan hasil analisis pada parameter tekanan air yang didapatkan masyarakat cukup sesuai dengan pedoman yang ada yaitu konsumen mendapat kekuatan tekanan air mencapai ketinggian 10 m di rumah, sedangkan masyarakat lebih banyak menjawab kurang dari 10 m tapi perdaannya hanya 2 konsumen saja dengan yang mendapatkan 10 m bahkan lebih kekuatan air yang diperoleh dirumah.
2	Kuantitas air bersih	Kebutuhan air minum Kebutuhan MCK Kebutuhan kebersihan rumah Kebutuhan tanaman	Memenuhi ke 4 kebutuhan pokok masyarakat	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kuantitas air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter yang ada dikategorikan baik dan dinyatakan sesuai dengan arahan yang termuat dalam peraturan Departmen PU yang harus memenuhi 4 kebutuhan pokok

No	Analisis	Parameter	Indikator Penilaian	Evaluasi Pelayanan Air Bersih	Ket
					masyarakat yaitu air minum, MCK, kebersihan rumah dan tanaman.
3	Kualitas air bersih	Warna air	Tidak berwarna	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kualitas air bersih program pamsimas dinilai dari warna air sesuai pendapat masyarakat yaitu tidak berwarna atau jernih dan sesuai dengan parameter yang ada dikategorikan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017.
		Rasa air	Tidak berasa atau tawar	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kualitas air bersih program pamsimas dinilai dari rasa air sesuai pendapat masyarakat yaitu tidak berasa atau tawar dan sesuai dengan parameter yang ada dikategorikan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017.
		Bau	Tidak bau	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kualitas air bersih program pamsimas dinilai dari bau air sesuai pendapat masyarakat yaitu tidak bau dan sesuai dengan parameter yang ada dikategorikan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017.
		Tingkat kekeruhan air	Tidak keruh atau bersih	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kualitas air bersih program pamsimas dinilai dari tingkat kekeruhan air sesuai pendapat masyarakat yaitu tidak berwarna atau jernih atau tidak keruh dan sesuai dengan parameter yang ada dikategorikan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017.
4	Kontinuitas air bersih	Intensitas pemakaian	Lebih dari 6 jam/hari	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kontinuitas air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter intensitas pemakaian air yang ada dikategorikan baik dan dinyatakan sesuai dengan arahan yang termuat dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum yaitu lebih dari 6 jam/hari.
		Waktu pelayanan air	24 jam/hari	Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa kontinuitas air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter waktu pelayanan air yang ada dikategorikan baik dan dinyatakan sesuai dengan arahan yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum yaitu 24 jam

No	Analisis	Parameter	Indikator Penilaian	Evaluasi Pelayanan Air Bersih	Ket
					bisa melayani.
5	Pemeliharaan jaringan air bersih	Pemeriksaan katub udara	1 kali seminggu	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa pemeliharaan jaringan air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter jangka waktu pemeriksaan katub air dikategorikan tidak sesuai dengan arahan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan program pamsimas yaitu dicek secara berkala 1 kali seminggu.
		Pemeriksaan bak penampungan air	1 kali sehari	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa pemeliharaan jaringan air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter jangka waktu pemeriksaan penampungan air dikategorikan tidak sesuai dengan arahan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan program pamsimas yaitu dicek secara berkala 1 kali sehari.
		Pemeriksaan pipa saluran air	1 kali seminggu	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa pemeliharaan jaringan air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter jangka waktu pemeriksaan pipa saluran air dikategorikan tidak sesuai dengan arahan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan program pamsimas yaitu dicek secara berkala 1 kali seminggu.
		Pelaksanaan iuran masyarakat	1 kali sebulan	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa pemeliharaan jaringan air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter jangka waktu pemutugutan iuran sekali sebulan dikategorikan tidak sesuai dengan arahan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan program pamsimas.
		Penanganan pengaduan masyarakat	60% - 70% terlayani	Tidak Sesuai	Berdasarkan hasil analisis bahwa pemeliharaan jaringan air bersih program pamsimas dari pendapat masyarakat dengan parameter keberhasilan penanganan pengaduan yang dilakukan dikategorikan tidak sesuai dengan arahan yang termuat dalam buku yang sudah dipublikasikan tentang teknik pengoperasian dan pemeliharaan

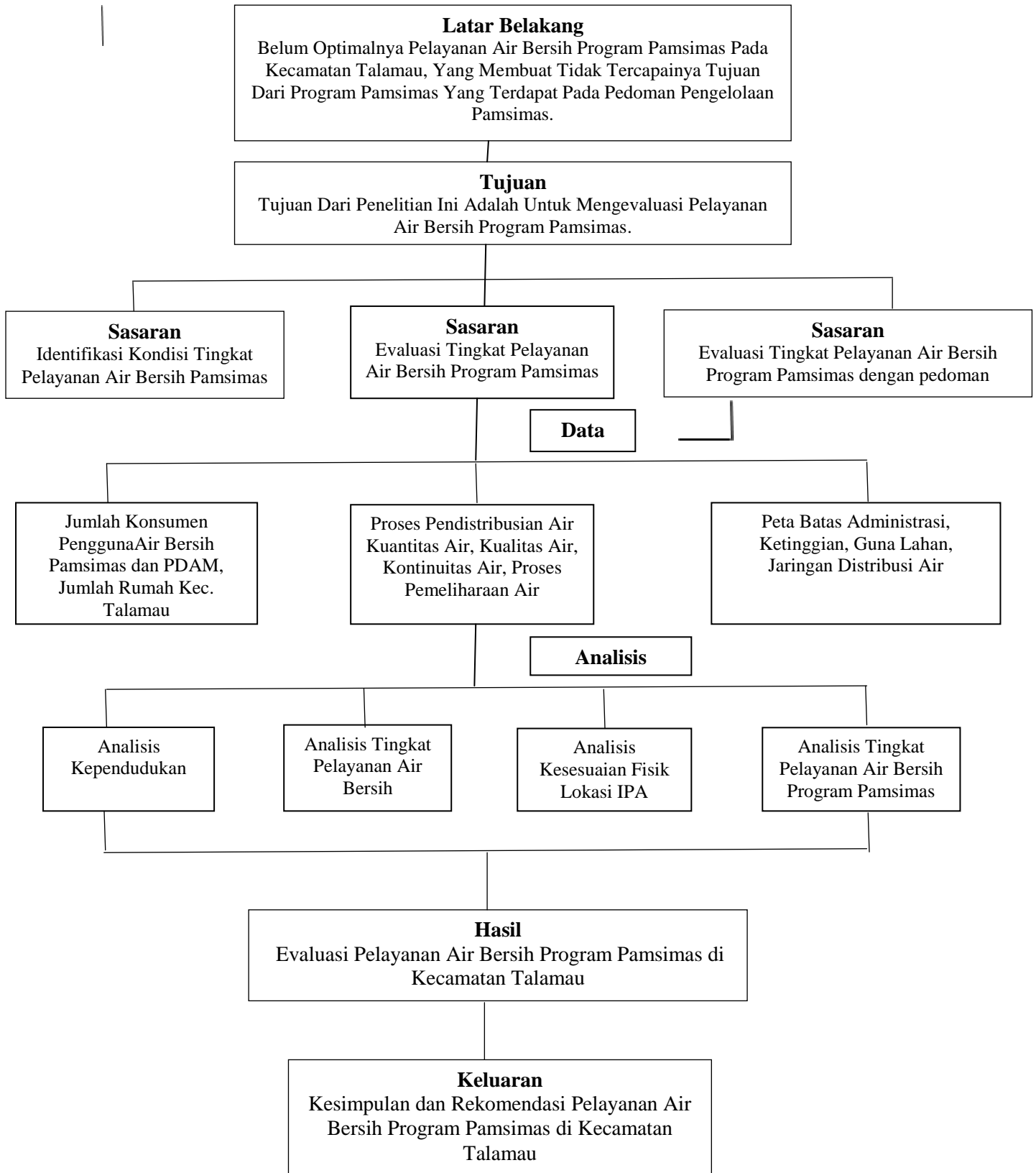
No	Analisis	Parameter	Indikator Penilaian	Evaluasi Pelayanan Air Bersih	Ket
					program pamsimas yaitu minimal mencapai tingkat keberhasilan penyelesaian pengaduan 60% - 70%.

Sumber : Hasil Analisis, 2019

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan kegiatan studi perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan atau gambaran dalam melakukan penelitian guna memberi kemudahan dalam melakukan pengajian terhadap semua pembahasan secara garis besar. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pemikiran dalam studi ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.4
Kerangka Berpikir



1.7 Keluaran

Adapun keluaran yang akan dihasilkan adalah Evaluasi Pelayanan Air Bersih Program Pamsimas yang akan dijadikan bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk mengelola program pamsimas agar tujuan pamsimas bisa terlaksana dengan baik.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan studi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan mengenai tentang landasan teori tentang pengertian program pamsimas, tahapan pengelolaan pamsimas, pengertian evaluasi, teori evaluasi, manfaat evaluasi, teknik evaluasi dan juga teori-teori mengenai air bersih.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN PERENCANAAN

Bab ini berisikan kondisi eksisting wilayah studi yang akan diteliti dalam proses tahapan evaluasi tingkat pelayanan air bersih program Pamsimas Kecamatan Talamau serta juga menjelaskan profil dari program Pamsimas.

BAB IV ANALISIS TINGKAT PELAYANAN AIR BERSIH PROGRAM PAMSIMAS

Bab ini menjelaskan analisis terhadap evaluasi pelayanan air bersih di Kecamatan Talamau khususnya program Pamsimas dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan alat analisis interval dan skoring.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis yang ada kemudian dapat ditarik bagaimana rekomendasi dari hasil yang sudah didapatkan.